

PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. AKR CORPORINDO TBK PERIODE 2019- 2023

Oleh:

Camelia Nurrahman¹
Safina Aulia Hidayat²
Nur Khomsatun Janah³
Stepanus Kelpin⁴
Yulianto⁵

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: camelianurrahman0@gmail.com

Abstract. *This study was conducted with the aim of analyzing the influence of ROA, ROE, NPM on the financial performance of PT AKR Corporindo Tbk for the period 2019-2023. Data analysis using Eviews 9 software with multiple linear regression method. The results of the descriptive statistical test, the data used has good quality, this can be seen from the average value of each variable is greater than its standard deviation. The normality test that produces a probability of 0.737391 (> 0.05) has been seen to indicate that the data is normally distributed. The multicollinearity test also shows that there are no problems between the independent variables because there is a correlation value below 10. However, the heteroscedasticity test shows instability between the error variants in the model. Then the autocorrelation test also shows that there is none with a value of 0.7656 (> 0.05). Referring to the results of multiple linear regression, ROA has a negative coefficient of $-2.18E+10$, ROE has a coefficient of $1.60E+10$. But partially the variable does not provide an influence on financial performance because the value of the p-value is greater than 0.05.*

PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. AKR CORPORINDO TBK PERIODE 2019-2023

Keywords: *ROA,ROE,NPM, Financial Performance, Multiple Linear Regression, PT AKR Corporindo Tbk.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh yang diberikan oleh ROA, ROE, NPM pada kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk periode 2019-2023. Analisis data yang menggunakan perangkat lunak Eviews 9 dengan metode regresi linier berganda. Hasil dari uji statistik deskriptif, data yang digunakan memiliki kualitas yang baik hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang dimiliki oleh setiap variabel lebih besar dibandingkan simpangan bakunya. Uji normalitas yang menghasilkan probabilitas sebesar 0,737391 ($>0,05$) telah terlihat bahwa mengindikasikan bahwa data telah berdistribusi secara normal. Uji multikolinaritas juga terlihat tidak adanya masalah antara variabel independen karena adanya korelasi nilai dibawah angka 10. Tetapi uji heteroskedastitas terlihat adanya ketidakstabilan antara varian galat pada model. Kemudian uji autokorelasi juga menunjukkan tidak terdapat dengan nilai 0,7656 ($>0,05$). Merujuk pada hasil dari regresi dengan linier berganda, ROA memiliki koefisien secara negatif $-2,18E+10$, ROE yang koefisien sebesar $1,60E+10$. Tetapi secara parsial variabel tersebut tidak memberikan suatu pengaruh pada kinerja keuangan sebab nilai yang dimiliki pada p-value lebih besar dari 0,05.

Kata Kunci: ROA, ROE, NPM, Kinerja keuangan, Regresi Linier Berganda, PT. AKR Corporindo Tbk.

LATAR BELAKANG

Saat ini keadaan perekonomian dapat diwarnai oleh persaingan global yang berpengaruh besar terhadap kelangsungan keadaan perusahaan. Hal tersebut dipengaruhi akibat adanya teknologi yang memberikan perubahan pada kondisi ekonomi, sehingga berpengaruh pada kondisi keuangan setiap perusahaan. Salah satunya pada kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan adanya perkembangan membuat setiap perusahaan harus dituntut dalam setiap perubahan pasar secara global. Sehingga memberikan dampak pada keberlangsungan usahanya dan harus mampu lebih unggul dalam persaingan dengan pelaku usaha lainnya. Keuangan yang dimiliki oleh perusahaan memberikan pengaruh terhadap persaingan yang dilakukan pada pasar.

PT AKR Corporindo Tbk yang bergerak pada usaha perdagangan dan pendistribusian minyak bumi memiliki target menjadi yang paling utama di Indonesia dalam hal penyediaan jasa secara logistik dan memberikan suatu solusi untuk melakukan pengadaan bahan kimia dan energi dengan tujuan utama menguntungkan secara finansial dengan optimal. Berdasarkan hal tersebut, tentu dibutuhkan suatu strategi dengan tujuan perusahaan dapat melakukan persaingan dengan perusahaan lain secara ketat dan memenangkan persaingan tersebut. Perusahaan tersebut, memiliki misi dalam membuat peningkatan terhadap nilai yang dimiliki oleh para pihak terkait secara berkelanjutan.

Dunia pemasaran yang sangat ketat dan adanya persaingan membuat sulitnya untuk menghasilkan suatu keuntungan yang signifikan. Sehingga sering kali manajemen melakukan evaluasi berkaitan dengan kondisi dan perkembangan melalui analisis hasil kinerja dari laporan keuangan. Tujuan hal ini dilakukan agar dapat dipastikannya pertumbuhan di tengah persaingan bisnis yang ketat dan pertumbuhan ekonomi yang berkembang dengan sangat cepat.

Menurut Romadhani et al., (2016), setiap perusahaan menetapkan tujuan mereka dari mulai peningkatan kinerja secara operasional, peningkatan penjualan, dan memaksimalkannya pendapatan dari laba secara optimal. Tingkat laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat merujuk pada laporan keuangan karena mencerminkan kinerja dari keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Indikator yang penting dalam perusahaan agar dapat dilakukannya penilaian kinerja kedepannya adalah kinerja keuangan. Penyusunan laporan keuangan menjadi landasan dan acuan bagi investor untuk evaluasi performa keuangan yang dimiliki oleh perusahaan serta dilakukannya pertimbangan dengan merujuk pada perkembangan ekonomi pada masa evaluasi. Sehingga analisis kinerja dari keuangan berperan sangat penting karena memberikan suatu gambaran berkaitan dengan faktor yang memberikan pengaruh pada kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan karena investor juga akan melakukan analisis secara fundamental melalui laporan keuangan, rasio keuangan meliputi *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net profit margin (NPM)*.

ROA, mencerminkan suatu kemampuan perusahaan ketika mendapatkan suatu laba dari total aset yang dimiliki. Menurut Munawir (2004:9) ROA menjadi rasio profitabilitas yang digunakan dalam melakukan pengukuran keefektifan aset menghasilkan pendapatan. Dengan kondisi keuangan yang baik, membuat para investor

PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. AKR CORPORINDO TBK PERIODE 2019-2023

tertarik karena nilai tinggi sehingga adanya *return* yang besar bagi para investor yang melakukan investasi.

ROE, dilakukan untuk mengukur suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan apakah berdampak dengan memberikan keuntungan pada para pemegang saham atau tidak. Pada rasio ini sendiri ditunjukkan dengan persentase dari laba yang bersih dari modal yang telah diinvestasikan. Menurut Reilly dan Brown (2003 : 334), *ROE* menjadi indikator menggambarkan *feedback* yang berhasil dicapai. Tinggi *ROE*, baik perkiraan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga investor mengharapkan *return* yang lebih tinggi.

NPM menggambarkan keefektivan suatu perusahaan mengelola biaya agar dapat dihasilkannya keuntungan bersih. Semakin tinggi nilai *NPM*, semakin produktif perusahaan, yang menunjukkan kemampuannya untuk mencetak laba dan memberikan hasil investasi yang menguntungkan bagi investor.

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting karena berdampak langsung pada kelangsungan operasional perusahaan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk memastikan fungsi keuangan berjalan secara efektif dan efisien, untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan. Seperti yang dikemukakan Komala (2013), analisis laporan keuangan penting untuk mengukur posisi, kinerja, dan kekuatan keuangan perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah *ROA* berpengaruh terhadap kinerja keuangan di PT AKR?
2. Apakah *ROE* berpengaruh terhadap kinerja keuangan di PT AKR?
3. Apakah *NPM* berpengaruh terhadap kinerja keuangan di PT AKR?
4. Apakah *ROA*, *ROE*, dan *NPM* berpengaruh terhadap kinerja keuangan di PT AKR?

Tujuan Penelitian

1. Diketuinya pengaruh *ROA* terhadap kinerja keuangan di PT AKR
2. Diketuinya pengaruh *ROE* terhadap kinerja keuangan di PT AKR
3. Diketuinya pengaruh *NPM* terhadap kinerja keuangan di PT AKR
4. Diketuinya pengaruh *ROA*, *ROE*, dan *NPM* terhadap kinerja keuangan di PT AKR

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, menjadi salah satu langkah dalam pemenuhan persyaratan dalam meraih gelar sarjana (S1)
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan suatu acuan dalam melakukan penelitian dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi perusahaan, menjadi landasan perusahaan untuk melakukan analisis pada rasio keuangan agar dapat diketahuinya pengaruh pada kinerja perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Menurut S. Munawir (2010 : 5), Laporan keuangan terdiri dari dua daftar utama yang dibuat oleh seorang yang berprofesi sebagai akuntan dilakukan setiap akhir periode akuntansi pada perusahaan. Daftar yang meliputi neraca, laba rugi, dan pendapatan. Kemudian dalam hal ini secara umum bagi perusahaan untuk menyertakan juga daftar surplus atau laba yang tidak dibagi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sebagai representasi dari kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan diperiode tertentu berupa aspek dalam mengelola dan pendistribusian terhadap dana dalam penghitungannya diukur dengan menggunakan indikator modal, likuiditas, dan profitabilitas(Jumingan, 2006:239).

Rumus Kinerja Keuangan :

Kinerja Keuangan : Kapitalisasi Pasar / Nilai Buku

atau

Kinerja Keuangan : Harga per lembar Saham / Nilai Buku per lembar Saham

Return on Assets (ROA)

Menurut Hargrave (2021) *ROA* adalah rasio profitabilitas untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan yang dimiliki perusahaan mendapatkan laba dengan merujuk dan menjadikan landasan kinerja laba dari masa lampau yang dimanfaatkan pada masa yang akan datang.

Rumus *ROA* :

$ROA = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total Aktiva}$ atau

$ROA = (\text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total Aktiva}) \times 100\%$

ROA lebih baik pada umumnya berada diposisi angka 5% atau lebih dan diatas 20% yang dianggap baik (Zinn, 2021; Birken, 2021). Tetapi, dalam melakukan analisis

PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. AKR CORPORINDO TBK PERIODE 2019-2023

ROA perlu dilakukannya pertimbangan terhadap kondisi yang dimiliki oleh kompetitor, industri, dan periode waktu tertentu untuk mendapatkan suatu perbandingan yang relevan. ROA yang berfungsi sebagai penilaian terhadap kinerja dari setiap periode dan perbandingan kinerja di setiap periode.

Return on Equity (ROE)

Kasmir (2016:204) ROE sebagai rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. ROE menjadi acuan investor mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan mampu menghasilkan pengembalian sesuai harapan (Alipudin, 2016:6)

Rumus *ROE*

$$\text{ROE} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total Equitas} \\ \text{Net Profit Margin (NPM)}$$

NPM mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan. Semakin efisien pengelolaan biaya perusahaan, semakin besar laba yang diperoleh. Hal ini berdampak pada tingginya permintaan saham perusahaan dan peningkatan harga saham

Rumus NPM

$$\text{NPM} = \text{Laba setelah pajak} / \text{Penjualan}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif dengan melibatkan penggunaan angka secara intensif dari mula dilakukannya pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hingga menyajikan data dari hasil penelitian (Sugiono 2012) Tujuannya agar dapat dilakukan pengujian korelasi antara variabel yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian laporan keuangan PT AKR Corporindo selama periode 2019-2023.
2. Sampel laporan keuangan tahunan PT AKR Corporindo dari tahun 2019 hingga 2023 secara purposive sampling, dengan kriteria:
 - a. Publikasi laporan keuangan per 31 Desember selama periode 2019-2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - b. Terdaftar di BEI selama 2019-2023.

- c. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data laporan keuangan

Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Penulis akan melakukan modifikasi terhadap skala pengukuran pada variabel NPM, ROA, dan ROE pada kinerja dari keuangan dengan merujuk pada standar industri. Kategori skala rasional yang digunakan untuk melakukan penilaian sendiri dengan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Hayat et al., 2018) :

Variabel	Standar Industri
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	5%
<i>Return On Assets (ROA)</i>	9%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	15%

Sumber: Data diolah penulis

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah dokumen laporan keuangan PT. AKR Corporindo, Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022.

Penentuan Data

Data sekunder yang diperoleh dari:

1. Laporan tahunan PT AKR Corporindo (yang dapat diakses di website resmi perusahaan atau lembaga lain yang menerbitkan laporan keuangan).
2. Data tambahan dari sumber seperti Bloomberg, IDX (BEI), dan laporan analisis keuangan.

Teknik Pengambilan Data

1. Mengumpulkan data laporan keuangan tahunan dari tahun 2019 hingga 2023.
2. Menghitung ROA, ROE, dan NPM dengan menggunakan rumus yang berlaku:
 - a. $ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$
 - b. $ROE = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$
 - c. $NPM = (\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}) \times 100\%$

Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif:

PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. AKR CORPORINDO TBK PERIODE 2019-2023

Uji ini digunakan agar dapat dilakukannya analisis terhadap data dengan menjelaskan atau memberikan suatu gambaran data yang telah dikumpulkan tanpa dilakukannya dan dibuatnya generalisasi yang berlakukan secara umum (Sugiyono 2016).

2. Analisis Regresi Linier Berganda:

Analisis ini dilakukan bertujuan agar dapat diketahuinya pengaruh variabel independen pada dependen Ghozali (2016). Model regresi pada penelitian ini, yaitu :

$$(\text{Kinerja Keuangan} = \alpha + \beta_1(\text{ROA}) + \beta_2(\text{ROE}) + \beta_3(\text{NPM}) + \varepsilon)$$

3. Uji normalitas

Tujuan dari ujian ini agar dapat diketahui terkait distribusi dari variabel independen (X) dan dependen (Y) pada model regresi apabila dikatakan baik jika data distribusi hampir normal dan sepenuhnya normal, Sunyoto (2016).

4. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan apabila terdapat hubungan antara variabel bebas. Tujuan dilakukannya juga agar dilakukannya pemastian korelasi antara variabel independen. Gujarati (2012:73) korelasi yang terapat diatas 0,8 terlihat menunjukkan adanya permasalahan multikolinearitas yang serius.

Kriteria pengujian :

- a. $r > 0.8$ terjadi multikolinearitas
- b. $r < 0.8$ tidak terjadi multikolinearitas

5. Uji Heteroskedastisitas

Ujian ini bertujuan agar dapat diketahuinya perbedaan varian residual antara satu observasi dengan lainnya. Apabila sama, maka akan disebut homoskedastisitas tetapi apabila sebaliknya disebut heteroskedastisitas, Sunyoto (2016).

6. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan agar dapat dipastikannya model regresi tidak terdapat permasalahan auto korelasi sehingga membuat hasil menjadi tidak akurat, hal tersebut tidak dapat dikategorikan dalam model regresi yang baik Sunyoto (2016).

7. Pengujian Hipotesis

Uji ini bertujuan agar dapat dilakukan pembuktian pada hipotesis sementara (Ghozali, 2013). Uji ini dapat membantu peneliti menentukan diterima atau tidaknya

suatu hipotesis dengan merujuk pada analisis statistik seperti uji regresi data panel, t, dan f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

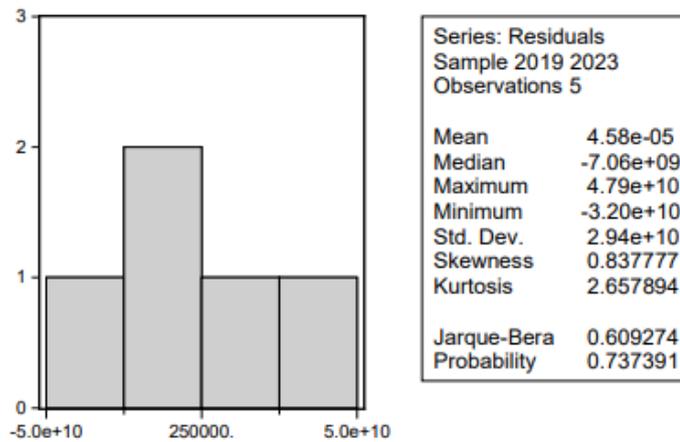
ROA, *ROE*, *NPM* sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen penelitian. Diuji statistik menggunakan program Eviews ver. 9. Agar dapat memberikan gambaran atau deskriptif variabel dengan melihat nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Dimana dilakukannya penelitian berkaitan dengan besaran dari nilai dari standar devisia yang telah ditetapkan karena jika lebih dari standar yang ada artinya baik.

	X1	X2	X3	Y1
Mean	6.504000	13.37800	5.258000	1.63E+12
Median	5.140000	10.04000	5.210000	1.21E+12
Maximum	10.17000	21.92000	7.310000	2.83E+12
Minimum	3.280000	6.980000	3.230000	7.20E+11
Std. Dev.	2.971587	6.578216	1.565669	9.46E+11
Skewness	0.278477	0.401981	0.025692	0.368828
Kurtosis	1.387809	1.392761	1.858696	1.345311
Jarque-Bera	0.606116	0.672827	0.271920	0.683778
Probability	0.738556	0.714328	0.872878	0.710427
Sum	32.52000	66.89000	26.29000	8.14E+12
Sum Sq. Dev.	35.32132	173.0917	9.805280	3.58E+24
Observations	5	5	5	5

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Uji Normalitas

PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. AKR CORPORINDO TBK PERIODE 2019-2023



Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Hasil Nilai Probability adalah 0.737391 menunjukkan nilai probability lebih besar 0.05 ($0.737391 > 0.5$). Dengan demikian data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	0.9926830097235044	0.7616535090781015
X2	0.9926830097235044	1	0.7124283493459645
X3	0.7616535090781015	0.7124283493459645	1

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Nilai antara masing masing variable independen tidak melebihi batas yang telah ditentukan antara nilai variable yaitu yaitu lebih kecil dari 10 , maka model regresi tersebut baik.

Uji Heterokedisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.454037	Prob. F(3,1)	0.7656
Obs*R-squared	2.883249	Prob. Chi-Square(3)	0.4100
Scaled explained SS	0.095602	Prob. Chi-Square(3)	0.9924

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Model Regresi semua variable independent penelitian ini nilai probabilitas nya sebesar $\alpha = 5\%$ (0,05). Sehingga terjadi Heterokedisitas.

Uji Autokorelasi

F-statistic	0.454037	Prob. F(3,1)	0.7656
Obs*R-squared	2.883249	Prob. Chi-Square(3)	0.4100

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Nilai Probabilitas sebesar 0.7656 lebih besar dari tingkat nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y1				
Method: Least Squares				
Date: 12/06/24 Time: 12:32				
Sample: 2019 2023				
Included observations: 5				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.71E+11	1.04E+11	-1.648921	0.3471
X1	-2.18E+10	1.07E+11	-0.204614	0.8715
X2	1.60E+11	4.45E+10	3.586555	0.1731
X3	-3.70E+10	3.49E+10	-1.061680	0.4810
R-squared	0.999038	Mean dependent var		1.63E+12
Adjusted R-squared	0.996152	S.D. dependent var		9.46E+11
S.E. of regression	5.87E+10	Akaike info criterion		52.42022
Sum squared resid	3.45E+21	Schwarz criterion		52.10777
Log likelihood	-127.0506	Hannan-Quinn criter.		51.58164
F-statistic	346.1875	Durbin-Watson stat		1.742363
Prob(F-statistic)	0.039483			

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

$$Y = \alpha + \beta_1(\text{ROA}) + \beta_2(\text{ROE}) + \beta_3(\text{NPM}) + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + -2.18\text{E}+10 *X1 + 1.60\text{E}+11 *X2+ -3.70\text{E}+10*X3 +e$$

PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. AKR CORPORINDO TBK PERIODE 2019-2023

Menurut persamaan diatas dapat disimpulkan nilai konstanta (α) adalah sebesar -0.00520841369932 artinya semua variabel sama dengan 0, maka profitabilitas memiliki nilai 0.00520841369932 atau $0,05\%$. Nilai koefisien X1 adalah sebesar $-2.18E+10$ yang menunjukkan arah hubungan negative. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi ROA tidak berpengaruh, begitupun Nilai Koefisien X2 adalah sebesar $1.60E+11$ yang menunjukkan arah hubungan Positif (searah) semakin ROE berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien X3 adalah sebesar $-3.70E+10$ yang menunjukkan hubungan negatif (berlawanan), hasil bahwa NPM tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Uji Parsial

Dependent Variable: Y1
 Method: Least Squares
 Date: 12/06/24 Time: 20:03
 Sample: 2019 2023
 Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.71E+11	1.04E+11	-1.648921	0.3471
X1	-2.18E+10	1.07E+11	-0.204614	0.8715
X2	1.60E+11	4.45E+10	3.586555	0.1731
X3	-3.70E+10	3.49E+10	-1.061680	0.4810

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Pada uji T nilai X1 sebesar $0.8751 > 0,05$ sehingga nilai X1 tidak berpengaruh secara signifikan. Nilai X2 sebesar $0,1731 > 0,05$ maka X2 tidak berpengaruh secara signifikan. X3 sebesar $0,4810 > 0,05$ sehingga X3 tidak berpengaruh.

Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.999038	Mean dependent var	1.63E+12
Adjusted R-squared	0.996152	S.D. dependent var	9.46E+11
S.E. of regression	5.87E+10	Akaike info criterion	52.42022
Sum squared resid	3.45E+21	Schwarz criterion	52.10777
Log likelihood	-127.0506	Hannan-Quinn criter.	51.58164
F-statistic	346.1875	Durbin-Watson stat	1.742363
Prob(F-statistic)	0.039483		

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Diperoleh Nilai Prob (F – statistic) sebesar $0.039483 < 0,05$. maka secara variabel berpengaruh terhadap kinerja keuangan di PT. AKR Corporindo.

Uji Koefisien Determinasi (R)

R-squared	0.999038	Mean dependent var	1.63E+12
Adjusted R-squared	0.996152	S.D. dependent var	9.46E+11
S.E. of regression	5.87E+10	Akaike info criterion	52.42022
Sum squared resid	3.45E+21	Schwarz criterion	52.10777
Log likelihood	-127.0506	Hannan-Quinn criter.	51.58164
F-statistic	346.1875	Durbin-Watson stat	1.742363
Prob(F-statistic)	0.039483		

Sumber: Hasil olah data *Eviews 9*

Merujuk data di atas, koefien determinasi (R) adalah 0.996152 artinya presentasi pengaruh dari ROA, ROE dan NPM terhadap kinerja keuangan sebagai variabel terikat periode 2019-2023 sebesar 99% sedangkan sisanya 1 % hasil dari 100%-99% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Return on assets* (ROA), *Return On Equity* (ROEL), dan *Net profit Margin* (NPM) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. AKR. Corporindo Tbk tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil analisis berikut kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji T)

Secara individu, variabel ROA, ROEL, dan NPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena nilai p-value masing-masing lebih besar dari 0.05.

2. Uji Simultan (Uji F)

Secara bersama-sama, variabel ROA, ROEL, dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai probabilitas F sebesar 0.039483 (< 0.05).

DAFTAR REFERENSI

PENGARUH ROA, ROE DAN NPM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. AKR CORPORINDO TBK PERIODE 2019-2023

- Awaluddin, D. T., & Hasanudin, H. (2020). Tinjauan Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2017. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 9(1), 26-43.
- Maswar, M. (2017). Analisis statistik deskriptif nilai UAS ekonometrika mahasiswa dengan program SPSS 23 & Eviews 8.1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 273-292.
- Meryati, A., & Aprilliani, S. (2023). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021. *AMANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(1), 33-42.
- Oktavia, A. R. (2023). Pengaruh Rasio profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Blue Bird, Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. (The Influence of Profitability Ratios (NPM, ROA, and ROE) on Company Financial Performance at PT. Blue Bird, Tbk Listed on the Indonesian Stock Exchange 2017-2022) (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)
- Onoda, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Burse Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 438-450.
- Raisa, S. H. (2018). Pengaruh Efisiensi. Kecukupan Modal Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stei) Jakarta).
- Ramdani, D. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(2), 47-65.
- Sugiyarto, F. (2017). Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode 2012-2015) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Toatubun, H. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 2(1), 47-60.

Tumonggor, M., Murni, S., & Van Rate, P. (2017). Analisis pengaruh current ratio, return on equity, debt to equity ratio dan growth terhadap return saham pada cosmetics and household industry yang terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).

Ujiandari, R. (2015). Pengaruh Price Book Value (PBV) Price Earning Ratio (PER), Operating Profit Margin (OPM) Earning Per Share (EPS), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 4(2).Akuntansi, 5(2).

Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254-266.